

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mengajarkan untuk senantiasa cipta dengan kebersihan. Terutama dalam melaksanakan ibadah sholat dan ibadah lainnya, harus suci dari hadas besar dan hadas kecil. Oleh karena itu pengetahuan terhadap Bersuci adalah merupakan hal terpenting dalam islam, karena apapun bentuk ibadah harus dilakukan dalam keadaan bersih dan suci.

Salah satu aspek terpenting bagi manusia guna menjalin hubungan yang terbaik kepada Allah SWT, dan manusia serta alam sekitarnya adalah kebersihan. Dalam ajaran islam, bersuci memainkan peranan yang sangat penting dalam ibadah. Tidak hanya dalam kasus sholat, kesucian diri, tubuh, dan tempat juga sangat mempengaruhi ke sahian ibadah, dengan begitu, tujuan dari ibadah tersebut terpenuhi dengan sempurna. Kesalahan sedikit dalam bersuci akan berakibat fatal terhadap ibadah. Alih-alih mendapatkan pahala justru dosa yang diperoleh. Akan tetapi banyak sekali orang yang kurang memperhatikan masalah bersuci tersebut. Hal ini terjadi bisa saja karena ketidakpahaman mereka tentang bersuci atau memang mereka paham tetapi tidak mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari atau lebih parahnya lagi mereka menganggap *enteng* masalah bersuci tersebut.

Dengan memelihara kesucian badan, berarti juga menjaga kesucian pakaian. Jika memelihara kesucian badan dan pakaian, maka sekaligus akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memelihara kebersihan badan dan dengan sendirinya akan terfikirkan untuk memelihara kesucian dan kebersihan rumah. Apabila kebersihan dan kesucian rumah diperhatikan, dengan sendirinya akan diperhatikan kesucian alat-alat dan perabotan rumah tangga. Bahkan tidak menutup kemungkinan akan dikhususkan tempat sholat dirumah, sebagai bukti perhatian terhadap masalah kesucian.

Adapun alat yang digunakan untuk bersuci tersebut ada yang menggunakan air dan tanah. Akibat teknologi yang lebih maju maka bagi manusia, cara membersihkan diri tersebut dapat dilakukan dengan tanah dan air, dan ditambah dengan menggunakan sabun mandi. Banyak masyarakat muslim yang pada umumnya belum bisa membedakan antara najis dan hadas. Najis adalah materi dari suatu kotoran. Sedangkan hadas adalah kondisi dimana seseorang dianggap tidak bersuci karena telah mengeluarkan kotoran atau sebab-sebab lain yang dianggap membatalkan kesuciannya. Contohnya: kalau seseorang telah buang air, maka dia berhadas. Setelah najisnya dibersihkan, dia masih tetap berhadas jika dia belum berwudhu.¹

Untuk bersuci tersebut adalah dengan mandi, yang tergolong kepada mandi wajib yaitu junub, haid, nifas, dan orang Islam yang meninggal dunia. Hal-hal tersebut di atas wajib mandi untuk menyucikannya.

Bersuci, bukan hanya ketika akan sholat saja, tetapi juga badan, pakaian dan tempat atau benda-benda yang dipergunakan setiap hari, harus senantiasa bersih dan suci, sebagaimana Sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya:

¹ A. Ma'ruf Asrori, *Ringkasan Fikih Islam*, (Surabaya: Al-Miftah, 2000), cet. Pertama, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Kebersihan itu sebagian dari iman”, dan “Sesungguhnya Allah senang kepada orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang suci”.²

Dari Sabda Nabi tersebut di atas dapat diketahui, bahwa Islam senantiasa cinta dengan kebersihan dalam kondisi bagaimanapun dan dimanapun harus bersih. Oleh karena itu tentunya untuk bersuci atau membersihkan badan dari hadas besar atau hadas kecil, tentunya harus dengan mandi dengan cara-cara yang sudah ditentukan. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran Surat Al-Maidah ayat 6 yang artinya: “Jika kamu berjunub, maka haruslah bersuci (mandi)”.

Berkenaan dengan bersuci tersebut tentunya seseorang harus memahami cara-caranya agar bersuci tersebut benar-benar sesuai dengan ketentuan ajaran Islam. Oleh karena itu tentunya perlu adanya tuntunan dan pelajaran untuk memahami hal tersebut.

Sebagaimana halnya yang terjadi pada warga binaan perempuan pada Lembaga Pemasyarakatan (LP) Klas II-A Pekanbaru, tentunya sangat perlu diberikan bimbingan dan tuntunan bagi mereka agar mereka mengetahui cara-cara bersuci, karena setiap orang sudah pasti mengalami yang namanya berhadas, baik hadas besar maupun hadas kecil.

Warga binaan perempuan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Pekanbaru Klas II-A Pekanbaru sudah dapat dipastikan tidak semuanya mengetahui tentang cara-cara bersuci, karena mereka berasal dari berbagai

²*Ibid.*

kalangan, sehingga sudah dipastikan memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda-beda.

Lembaga Pemasyarakatan (LP) merupakan tempat bagi para narapidana perempuan dari berbagai kalangan, keturunan, budaya dan latar belakang kehidupan, demikian juga halnya dengan Lembaga Pemasyarakatan (LP) Klas II-A Pekanbaru. Napi perempuan yang berada di LP Klas II-A Pekanbaru tersebut adalah orang-orang yang telah divonis oleh hakim di pengadilan yang dinyatakan telah bersalah melakukan perbuatan pidana, sehingga mendapat ganjaran yang berupa hukuman penjara di LP.

Lembaga Pemasyarakatan Klas II-A Pekanbaru di bagi tiga kelompok yaitu kelompok laki-laki, perempuan dan anak-anak. Dalam kajian ini tentunya khusus napi perempuan yang beragama Islam, yang harus mengetahui cara-cara bersuci, dan pandangan mereka terhadap bersuci.

Pengetahuan bersuci atau mandi apabila sedang berhadass besar atau kecil harus diketahui oleh orang Islam yang sudah dewasa, demikian juga halnya dengan warga binaan perempuan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas II-A Kota Pekanbaru, yang tentunya tidak semua mengetahui dan melaksanakan ketentuan bersuci tersebut dengan baik.

Di samping itu kondisi atau keterbatasan mengenai fasilitas yang ada di LP Klas II-A Pekanbaru yang masih kekurangan, seperti MCK yang tidak sempurna di rumah sendiri, mandi yang harus antri, yang juga membuat warga binaan perempuan di LP Klas II-A Pekanbaru kurang memperhatikan masalah kebersihan, di samping itu masih ada warga binaan perempuan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mengetahui tata cara bersuci secara benar. Apakah ada bimbingan atau tuntunan mengenai hal ini atau tidak, serta bagaimana pengetahuan mereka terhadap bersuci tersebut, dimana hal ini menurut penulis adalah penting dalam rangka untuk melaksanakan ajaran agama Islam.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka penulis ingin melihat lebih jauh dan melakukan penelitian terhadap hal ini dengan mengambil judul: **“IMPLEMENTASI BERSUCI DI KALANGAN WARGA BINAAN PEREMPUAN DI LEMBAGA PEMASYARATAKAN (LP) KLAS II-A PEKANBARU DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM”**.

B. Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi pada pembahasan tentang implementasi bersuci warga binaan perempuan penghuni Lembaga Pemasyarakatan (LP) Klas II-A Pekanbaru mengenai tata cara bersuci ketika sedang berhadass, serta apakah pengetahuan mereka sudah sesuai menurut syariat Islam atau belum, hal inilah yang perlu dilihat oleh penulis melalui penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan bersuci di kalangan warga binaan perempuan di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Klas II-A Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana implementasi bersuci di kalangan warga binaan perempuan di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Klas II-A Pekanbaru?
3. Bagaimana tinjauan Hukum Islam mengenai implementasi bersuci di kalangan warga binaan perempuan di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Klas II-A Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengetahuan bersuci di kalangan warga binaan perempuan di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Klas II-A Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui implementasi bersuci di kalangan warga binaan perempuan di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Klas II-A Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui tinjauan Hukum Islam mengenai implementasi bersuci di kalangan warga binaan perempuan di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Klas II-A Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti yaitu sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU.
- b. Bagi NAPI yaitu sebagai masukan dan informasi tentang penting bersuci dari hadas dan najis.
- c. Bagi penulis yaitu sebagai bahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penulis langsung mengumpulkan data primer dan sekunder langsung ke lapangan tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan dilihat dari sifatnya penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan dan menerangkan mengenai implementasi bersuci warga binaan perempuan Lembaga Pemasyarakatan (LP) Klas II-A Pekanbaru mengenai tata cara bersuci apabila sedang berhadass.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di LP Kota Pekanbaru, yakni terhadap warga binaan perempuan di LP Pekanbaru. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini adalah masih ada warga binaan yang belum memahami tata cara bersuci, serta penelitian ini dapat terjangkau serta memudahkan bagi penulis dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian ini adalah warga binaan perempuan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan (LP) Klas II-A Pekanbaru.

b. Objek

Objek penelitian ini adalah implementasi bersuci warga binaan perempuan terhadap tata cara bersuci apabila sedang berhadass.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Populasi dan Sampel

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah warga binaan perempuan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas II-A Pekanbaru, dalam Tahun 2017 berjumlah 160 orang, sedangkan yang diambil menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10% yaitu sebanyak 16 orang dengan metode purposive sampling, yakni dengan menunjukkan langsung responden yang dianggap dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

5. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Yaitu data yang diambil dari keseluruhan sampel penelitian, yaitu warga binaan perempuan yang ada di LP Klas II-A Pekanbaru, yang diperoleh melalui penelitian lapangan.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diambil dari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Yaitu mengamati langsung di lokasi penelitian terhadap keadaan warga binaan perempuan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II-A Pekanbaru, khususnya mengenai pengetahuan mereka terhadap tata cara bersuci.

b. Wawancara

Yaitu mengadakan tanya-jawab secara langsung dengan responden tentang masalah yang diteliti.

c. Studi kepustakaan.

Yaitu menelaah buku-buku yang ada hubungannya dengan tata cara bersuci, yakni buku tentang hukum Islam, fiqih dan tafsir Al-Quran.

7. Metode Penulisan

Adapun metode penulisan yang digunakan adalah:

a. Deskriptif

Yaitu menggambarkan fakta yang ditemui dalam penelitian, sesuai dengan permasalahan yang dibahas, yakni tentang implementasi bersuci warga binaan perempuan yang ada di LP Klas II-A Pekanbaru mengenai tata cara bersuci, apakah yang mereka lakukan sudah sesuai menurut syariat Islam, serta kendala mereka dalam memahami tata cara bersuci.

b. Induktif

Yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kepada yang umum, yakni sesuai dengan hasil penelitian mengenai implementasi bersuci warga binaan perempuan di LP Klas II-A Pekanbaru mengenai tata cara bersuci, apakah yang mereka lakukan sudah sesuai menurut syariat Islam, serta kendala bagi mereka dalam memahami tata cara bersuci.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis menyusunnya secara sistematika dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Sejarah berdirinya LP. Pekanbaru, Sruktur organisasi, Fasilitas yang ada di LP, jenis kejahatan yang dilakukan NAPI, Gambaran Umum Kota Pekanbaru

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Bab ini membahas tentang bersuci, macam-macam hadas, serta air untuk bersuci.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang tingkat pengetahuan warga binaan perempuan pada LP Klas II-A Pekanbaru tentang tata cara bersuci, implemementasi bersuci warga binaan, serta sesuai atau tidak menurut syariat Islam.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab Ini berisikan kesimpulan secara singkat dan sekaligus saran dari hasil analisis dan pembahasan.